

Paradigma

Jurnal Masalah Sosial, Politik dan Kebijakan

Perbedaan Paradigma Pengungkapan Program *Corporate Social Responsibility*: Komparasi Atas Perusahaan-Perusahaan di Amerika dan Eropa
Sri Suryaningsum

Alasan Perusahaan Tidak Menurunkan Tingkat Upah Minimal
Joko Susanto

Strategi Peningkatan Jiwa Kewirausahaan
Humam Santosa Utomo

Pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage* dan *Invesment Opportunity Aset* Terhadap *Earning Management* (Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)
Sutoyo
Suslina

Modal Intelektual sebagai Aset Organisasi dalam Meraih Kesuksesan
Meilan Sugianto
Hani Subagyo

Pengukuran Citra Perguruan Tinggi (Studi Komparatif Citra Beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta Menurut Siswa SMA di Kota Yogyakarta)
Sigit Haryono
Ida Susi Dewanti



Paradigma

Jurnal Masalah Sosial, Politik dan Kebijakan

PENANGGUNG JAWAB
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

REDAKTOR PELAKSANA
Didik Indrawanta

WAKIL REDAKTUR PELAKSANA
Harmiyati

PENYUNTING AHLI
Moctar Mas' oed (UGM)
Purwo Santoso (UGM)
Agus Dwiyanto (UGM)
Ana Nadya Abrar (UGM)

DEWAN PENYUNTING
Muh. Edy Susilo
Sigit Haryono
Anik Yuniarti

BENDAHARA
Ida Wiendijarti

SIRKULASI & DISTRIBUSI
Sugiarto
Cristian Hernowo

ALAMAT REDAKSI
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Jl. Babarsari No. 2 Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 485268, 486991
Fax. (0274) 487147

Paradigma diterbitkan empat kali dalam satu tahun sebagai media informasi karya ilmiah untuk bidang kajian sosial dan politik serta masalah-masalah yang menyangkut faktor penyebab, implikasi maupun analisis menyeluruh kebijakan baik disektor pemerintah maupun swasta

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku.

Redaksi berhak untuk menyunting isi naskah tanpa mengubah substansi

para.5

0,8
2,4
2,4
1,4
8

ih,
201

Paradigma

Jurnal Masalah Sosial, Politik dan Kebijakan

Daftar Isi

73 – 86

**Perbedaan Paradigma Pengungkapan Program *Corporate Social Responsibility*:
Komparis Atas Perusahaan-Perusahaan Di Amerika Dan Eropa**

Sri Suryaningsum

87 – 94

Alasan Perusahaan Tidak Menurun Tingkat Upah Minimal

Joko Susanto

95 – 105

Strategi Peningkatan Jiwa Kewirusahaan

Human Santosa Utomo

106 – 116

Pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage* Dan *Investment Opportunity Aset* Terhadap *Earning Management*

(Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)

Sutoyo

Suslina

117 – 124

Modal Intelektual Sebagai Aset Organisasi Dalam Meraih Kesuksesan

Meilan Sugiarto

Hani Subagyo

124 – 136

**Pengukuran Citra Perguruan Tinggi
(Studi Komparatif Citra Beberapa Perguruan Tinggi Swasta Di Yogyakarta Menurut
Siswa Sma Di Kota Yogyakarta)**

Sigit Haryono

Ida Susi Dewanti

Volume 13, Nomor 2, Juni 2009

i

PERBEDAAN PARADIGMA PENGUNGKAPAN PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*: KOMPARASI ATAS PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DI AMERIKA DAN EROPA

Sri Suryaningsum

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta

Jl. SWK Lingkar Utara, Condong Catur, Yogyakarta

Email : suryaningsumsri@yahoo.com

Abstract

Corporate Social Responsibility (CSR) programs are becoming increasingly popular elements of corporate reporting strategies. In order for CSR programs as a new paradigm for doing business to accomplish these goals, companies design their CSR programs in a variety of ways in any countries. That national differences in CSR can be explained by historically grown institutional frameworks that shape national accounting systems. The differences in CSR announcement cause explicit CSR or implicit CSR. For many U.S. corporations initiatives to insure the uninsured are fundamental to their CSR and CSR has explicitly addressed such issues as fair wages, working time, and conditions, health care, redundancy, and protection against unfair dismissal. But in European CSR reflects these countries' institutional frameworks and NBSs-in particular, formal, mandatory, and codified rules or laws defining the responsibility of corporations and other governmental and societal actors for particular social issues, which we call implicit CSR.

Keywords: Corporate Social Responsibility, national accounting systems, institutional framework, explicit CSR, implicit CSR

Pendahuluan

Perbedaan penyampaian pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* dipengaruhi aturan hukum, budaya, pendidikan, kultural, sistem keuangan, dan politik suatu negara. Adanya berbagai penyebab tersebut mengakibatkan program CSR disampaikan secara eksplisit ataupun implisit, oleh karena itu harus hati-hati dalam menyimpulkan atau menjustifikasi suatu program CSR. Penyimpulan yang salah biasanya terjadi kalau tidak mengetahui atau memahami latar belakang aliran pendekatan yang dianut oleh suatu perusahaan. Karya ilmiah ini dimotivasi untuk menjelaskan mengapa terjadi perbedaan program CSR ditinjau dari pendekatan Amerika dan Eropa.

Perkembangan CSR secara bertahap terjadi mengikuti perkembangan kesadaran akan pentingnya dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam skala internal dan eksternal perusahaan. Perkembangan jenis pelaporan adalah sebagai berikut: *Corporate Social Responsibility* mulai banyak dilakukan pada akhir 1990an, pelaporan lingkungan pada pertengahan 1990an, aspek-aspek keuangan sesuai dengan tatakelola perusahaan (*good corporate governance*), sedangkan akuntansi keuangan dan pelaporan sudah dilakukan sejak dari 1850-an. Perkembangan tipe pelaporan adalah sebagai berikut:

Volume 13, Nomor 2, Juni 2009